

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek PB Farma selama 2 minggu yaitu mulai dari tanggal 18 Agustus 2020 sampai 29 Agustus 2020 didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Apotek merupakan salah satu wadah bagi apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat sehingga apoteker sangatlah besar memiliki peran yang penting dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
2. Calon apoteker harus mengetahui dan memahami peran dan fungsi apoteker dalam berbagai kegiatan di apotek, seperti melakukan pelayanan swamedikasi serta konseling kepada pasien dan melakukan pelayanan resep maupun non resep.
3. Calon apoteker juga harus memahami sistem manajemen apotek yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, penarikan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan.
4. Calon apoteker harus mampu melaksanakan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesi serta mampu menjaga kode etik dan disiplin profesi Apoteker.
5. Calon apoteker dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktik kerja profesi Apoteker yang berkaitan dengan pelayanan kefarmasian, serta mendapatkan gambaran

secara nyata tentang tugas dan tanggung jawab Apoteker di apotek.

5.2 Saran

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek PB Farma selama 2 minggu yaitu mulai dari tanggal 18 Agustus 2020 sampai 29 Agustus 2020 dapat diberikan saran untuk mahasiswa calon Apoteker yang akan berpraktik di apotek sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan kepercayaan diri saat memberikan informasi kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek, obat wajib apotek (OWA) dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association, 2017. *Diabetes Care: Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus* Vol 40. USA: American Diabetes Association.
- Burhan, E. *et al.* 2020. *Pneumonia COVID-19*, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/MENKES/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotik, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No.2, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 1176/MENKES/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No.3, Jakarta.
- Lacy, C. F., Amstrong, L. L., Goldman, P. M., and Lance, L. L., 2009. *Drug Information Handbook* 17th Edition. American Pharmacist Assosiation, USA.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, America Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- MIMS Indonesia. 2018, *MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 14*, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Pemerintah RI, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. Nomor 1191/MENKES/PER/VIII/2010 Tentang Penyaluran Alat Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Pelayanan kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Organisasi Ikatan Apoteker Indonesia, 2014, *Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor PO.005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang tentang Papan Nama Praktek Apoteker*, Pengurus Pusat Apoteker Indonesia, Jakarta.
- Raini, M., 2016, *Antibiotik Golongan Fluorokuinolon: Manfaat dan Kerugian*. Media Litbangkes, **26** : 163-174

- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L., 2012. *Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 4, Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.
- Shann, F., 2017. *Drug Doses 17th Edition. Department of Pediatrics*, University of Melbourne, Australia.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London
- Tatro, D.S., 2003. *A to Z Drug Facts and Comparisons*. Electronic Version
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.